GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI DALAM PERFORMANSI WIDYAISWARA PADA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN PADANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
DEDI SAPRIANTO
NIM 15005041/2015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI DALAM PERFORMANSI WIDYAISWARA PADA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN PADANG

Nama	: Dedi Saprianto
NIM/ TM	: 15005041/2015
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Disetujui,
Pembimbing

Prof. Dr. Solfema, M.Pd.
NIP 19581212 1985032 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**:Gambaran Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara Pada Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang**
Nama	**: Dedi Saprianto**
NIM/BP	**: 15005041/2015**
Jurusan	**: Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	1.
2. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	2.
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dedi Saprianto
NIM/BP	: 15005041/2015
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	:Gambaran Penerapan Prinsip Andragogi daiam Performansi Widyaiswara Pada Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019
Saya yang menyatakan,

Dedi Saprianto
NIM. 15005041

ABSTRAK

Dedi Saprianto 2019. Gambaran Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara Pada Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan widyaiswara dalam melaksanakan diklat yang diberikan kepada peserta di balai pendidikan dan pelatihan keagamaan padang. Tujuan penelitian ini untuk melihat penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara pada bidang membantu mengembangkan sikap positif, terbuka dan luwes, menampilkan sikap yang bergairah, dan pengelolaan perilaku peserta diklat.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi 90 orang dengan sampel 45 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, sedangkan alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah daftar pernyataan. Teknik analisis data mengunakan rumus persentase.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara pada bidang mengembangkan sikap positif, terbuka dan luwes, menampilkan sikap yang beragirah, serta mengelola perilaku peserta diklat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat diketahui dari tingginya persentase sangat baik dan baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang sudah diterapkan dengan sangat baik.

Kata kunci: prinsip andragogi, widyaiswara, performansi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepadaAllah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikanskripsi yang berjudul“ Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara Pada Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis dalam menyelesaikan skrips iini banyak mendapatkan bimbingandan saran dari berbaga ipihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnyakepada.

1. Bapak Prof Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Wirdatul, ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema M.Pd. selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak H. Soni Sofian, SE., M.Pd selaku Pimpinan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.
7. Seluruh peserta Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui do'a dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
G. Pertanyaan Penelitian 7
H. Definisi Operasional 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 12
   1. Pendidikan dan Pelatihan Salah Satu Program Pendidikan Luar Sekolah 12
   2. Pendidikan dan Pelatihan 15
   3. Andragogi 26
B. Penelitian Relevan 39
C. Kerangka Berfikir 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel 41
C. Intrument dan Pengembangannya 42
D. Jenis dan Sumber Data 43
E. Pengumpulan Data 44
F. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HasilPenelitian 46
B. Pembahasan 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR RUJUKAN 67

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Daftar Nilai Peserta Pendidikan dan Pelatihan 4

2. Daftar Kehadiran Peserta Pendidikan dan Pelatihan..... 5

3. Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Membantu Mengembangkan Sikap Positif Peserta Didik..... 47

4. Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Terbuka dan Luwes..... 49

5. Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Menampilkan Sikap yang Bergairah..... 52

6. Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performani Widyaiswara untuk Mengelola Perilaku Peserta Didik 54

7. Distribusi Rekapitulasi Hasil..... 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Bagan Konseptual..... 40

2. Histogram DistribusiPenerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Membantu Mengembangkan Sikap Positif Peserta Didik..... 48

3. Histogram DistribusiPenerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Terbuka dan Luwes 50

4. Histogram Distribusi FrekuensiPenerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Menampilkan Sikap yang Bergairah 53

5. Histogram Distribusi FrekuensiPenerapan Prinsip Andragogi dalam Performansi Widyaiswara untuk Mengelola Perilaku Peserta Didik 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 69
2. Angket Penelitian 70
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen 75
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 76
5. Rekapitulasi Data Penelitian 79
6. Hasil Distribusi Frekuensi 80
7. Harga Kritik dari R_{tabel} 90
8. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing 91
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan 92
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang 93
11. Surat Izin Penelitian dari Balai Diklat Keagamaan Padang 94
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Balai Diklat Keagamaan Padang 95

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan bangsa, diperlukan usaha yang benar-benar mengacu pada tujuan pembangunan nasional, sehingga menciptakan masyarakat yang sejahtera. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pembangunan manusia adalah pendidikan. Dengan pendidikan dapat mewujudkan manusia yang berakhlak, berkarakter, berilmu pengetahuan, produkif dan dapat bersaing dalam meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa, tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang memilki harkat dan martabat guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam rangka peningkatan kemampuan peserta didik, supaya menjadi manusia yang memiliki iman dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak , sehat jasmani dan rohani, kreataif, mandiri, cakap dan terbentuknya warga negara yang demokrasi serta memilki tanggungjawab.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu jalur formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga), sehingga saling melengkapi satu sama lainnya. Dengan jenis pendidikan yang beragam ini, dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kondisi dari masyarakat itu sendiri.

Pendidikan luar sekolah adalah jalur pendidikan yang memiliki kekhasan dalam penyelenggaraannya dengan maksud agar setiap penduduk dapat terlayani pendidikan sesuai dengan kondisi calon wagra belajar, lingkungan, sosial, ekonomi, budaya dan ketersediaan waktu yang dimiliki masyarakat. Program-program pendidikan luar sekolah dikembangkan mengikuti kelompok umur dan kompetensi masyarakat serta disesuaikan dengan karakteristik lingkungan dan daerah setempat agar hasil pembelajaran dapat dipergunakan sebagai bekal masyarakat melaksanakan tanggungjawab.

Menurut Coombs (dalam Sudjana, 2004) pendidikan luar sekolah merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan terorganisasi di luar sistem persekolahan, memiliki tingkat kemapanan dilaksanakan secara mandiri serta termasuk komponen yang terpenting daripada kegiatan yang lebih luas, sehingga dilakukan dalam rangka pemberian pelayanan kepada peserta didik agar tercapai tujuan belajarnya.

Pendidikan luar sekolah merupaka solusi yang tepat dalam mengembagkan potensi masyarakarat. Salah satu program dalam pendidikan luar sekolah adalah Diklat. Menurut Ketut Dartha, Diklat merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Diklat berfungsi untuk pemberian pembinaan dan pengetahuan kepada kelompok, dilaksanakan dengan penggunaan metode yang terorganisasi untuk pencapaian suatu pembinaan, kejujuran, keterampilan dan pengetahuan.

Program Diklat dapat diselenggarkan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Balai Diklat Keagamaan Padang, yang berada di Jalan Kuini Nomor 79 B Padang Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang termasuk aktif dalam menyelenggarakan berbagai jenis Diklat. Balai Diklat ini bekerja sama dengan tiga provinsi yang berada di Pulau Sumatra yaitu Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau. Berdasarkan observasi oleh peneliti pada tanggal 7 Desember 2018, motivasi belajar oleh peserta Diklat disana cukup tinggi, karena terlihat mereka belajar secara tenang dan bersemangat, tidak keluar masuk saat Diklat berlangsung, aktif dalam bertanya, berani mengungkapkan pendapat, datang dan keluar tepat waktu, serta tingkat kehadiran yang tinggi.

Solfema (2013), mengatakan performansi pendidik dalam kelas yang dipimpinnya akan mempengaruhi motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar yang dipimpinnya pada suatu kegiatan pembelajaran. Sedangkan motivasi itu sendiri berkolersi positif dengan prestasi belajar sebagaimana banyak dikemukakan oleh pakar pendidikan orang dewasa.

Performansi widyaiswara dalam kegiatan Diklat sejauh peneliti lihat memang sangat menarik, hal ini dapat dilihat cara komunikasinya yang ramah, daat mengontril intonasi suara, dan mudah akrab dengan peserta Diklat. Selain itu widyaiswara juga handal dalam mengelola lingkungan belajar seperti saat suasana tegang, widyaiswara dapat memecahkan suasana tersebut dengan membuat sebuah candaan atau gurauan yang bisa membuat peserta Diklat tertawa. Maka dari itu hal ini dapat mempengruhi motivasi peserta Diklat dalam mengikuti pembelajaran

Menurut Solfema (2013:79), pendidik yang berpenampilan yang menyenangkan akan dinilai positif oleh peserta didik, sehingga mempertinggi motivasinya untuk belajar yang pada gilirannya, meskipun peserta didik tersebut berkemampuan rendah, akan mendorongnya untuk mencapai sukses dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, pendidik yang berpenampilan tidak menyenangkan dinilai negatif peserta didik, sehingga menurunkan motivasi belajaranya dan mengakibatkan kegiatan belajar menjadi suatu kegiatan yang menyakitkan yang pada gilirannya mempengaruhi kativitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Nilai Akhir Peserta Diklat Teknis Subtantif Pembelajan Tematik MI dan Guru Bahasa Arab Angktan II

No	Nama Peserta	Hasil Belajar	Kualifikasi	No	Nama Peserta	Hasil Belajar	Kualifikasi
1	Abd. Gafar, S.Pd. I	89.72	Kompeten	1	Afrisal, S.Ag	91.00	Kompeten
2	Agusrita, S.Pd.I	91.87	Kompeten	2	Al Amin, S.HI, M.Ag	91.90	Kompeten
3	Ahmad Mujio, S.Pd.SD	92.47	Kompeten	3	Al Istiqamah, S.Ag	92.40	Kompeten
4	Aslinda Yenti, S.Pd.I	91.02	Kompeten	4	Azwan, S.Ag	91.40	Kompeten
5	Asmarwati, S.Ag	90.65	Kompeten	5	Deshamita, S.Ag, M.Pd.I	91.90	Kompeten
6	Dra. Baiyah	91.58	Kompeten	6	Desi Arni, S.Ag	91.60	Kompeten
7	Dahrudin Efeni, S.Pd.I	90.52	Kompeten	7	Devi Novia, M.Pd.I	92.00	Kompeten
8	Defendra Yanti, S.Pd.I	91.93	Kompeten	8	Dona Rahmayni, S.HI	92.00	Kompeten
9	Deka Apriandi, S.Pd.I	90.85	Kompeten	9	Eva Suryanti, S.Pd.I	92.70	Kompeten
10	Efna Yulita, S.Pd.I	91.95	Kompeten	10	Elpitriana,	91.60	Kompeten
11	Elka Sapitri, S.Pd	92.32	Kompeten	11	Enny Noviyanty, M.Pd.I	90.80	Kompeten
12	Elva Susi, S.Pd.I	92.33	Kompeten	12	Fina Afrilenni, S.Pd.I	90.40	Kompeten
13	Fitria, S.Pd.I	91.92	Kompeten	13	Khamim, S.ag	88.30	Kompeten
14	Hasnitasamri, A.Ma	92.05	Kompeten	14	Khizaimah, S.Pd.I	90.00	Kompeten
15	Hj. Rodiyati, S.Pd.I	92.08	Kompeten	15	M. Jamil, S.Pd.I	88.90	Kompeten
16	Jamilah, S.Pd.I	91.57	Kompeten	16	Nurhasanah, S.Pd.I	89.70	Kompeten
17	Juliana, S.Pd.I	92.05	Kompeten	17	Nurmi Yeti, S.Pd.I	89.40	Kompeten
18	Kusairi, S.Pd.I	91.27	Kompeten	18	Nurseha, S.Pd.I	89.20	Kompeten
19	Kuzaipah, S.Pd.I	91.18	Kompeten	19	Rika Amelia, SS	88.20	Kompeten
20	Mardiana, S.Pd.I	92.43	Kompeten	20	Roni Gunawan, S.Ag	89.00	Kompeten
21	Murni, S.Pd	91.50	Kompeten	21	Rozannita, S.Ag	90.20	Kompeten
22	Nasrita, S.Pd.I	91.63	Kompeten	22	Suhasnah, S.Ag	89.60	Kompeten
23	Nirwati, S.Ag	91.48	Kompeten	23	Dra. Hj. Suwaibah	88.20	Kompeten
24	Patiah, S.Pd.I	91.35	Kompeten	24	Syofiarti, S.PdI	89.60	Kompeten
25	Salmiyanti, S.Pd.I	91.83	Kompeten	25	Ulva Neri, S.Pd.I	89.50	Kompeten
26	Siti Khodijah, S.Pd.I	90.87	Kompeten	26	Wirdaningsih, S.Pd.I	89.20	Kompeten
27	Drs. Sondal Pramujaya	91.33	Kompeten	27	Yenny Novita, S.Ag	89.80	Kompeten
28	Sumarni. A	92.02	Kompeten	28	Yilweri, S.Ag	88.70	Kompeten
29	Wirda, S.Pd.I	91.36	Kompeten	29	Yusmadi, S.Ag, M.A	89.60	Kompeten
30	Yurnida, S.Pd.I	91.50	Kompeten	30	Zahrul Hotmi, S.Ag	89.80	Kompeten

Sumber :Dokumentasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang 2018.

Berdasarkan nilai akhir dari peserta Diklat Teknis Subtantif Pembelajaran Tematik MI dan Guru Bahasa Arab angkatan II di atas, dapat dikatakan bahwa adanya motivasi dan keseriusan dari peserta Diklat dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan. hal ini dapat diketahui dari nilai akhir peserta Diklat tergolong kompeten.

Tabel 2. Daftar Kehadiran Peserta Pendidikan dan Pelatihan Angkatan II Tahun 2018.

No	Nama Diklat	Pelaksanaan	Jumlah Pesrta	Jumlah Keahidiran	Presentase
1	Teknis Subtantif Pembelajran Pembelajara Tematik MI	13 s.d 18 Agustus 2018	30 orang	30 orang	100%
2	Teknis Subtantif Guru IPS	13 s.d 18 Agustus 2018	30 orang	30 orang	100%
3	Teknis Subtantif Guru Bahasa Arab	13 s.d 18 Agustus 2018	30 oranf	30 orang	100%

Sumber :Dokumentasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang 2018.

Berdasarkan daftar kehadiran peserta di atas, dapat berasumsi bahwa motivasi peserta mengikuti Diklat tergolong tinggi, karena terlihat dari tingkat kehadiran 100% selama Diklat berlangsung. Hal ini diduga karena pengelolaan Diklat oleh widyaiswara yang menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Penerapan Prinsip Andragogi dalam Performasi Widyaiswara Pada Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tingkat kehadiran peserta yang tinggi

2. Tingginya minat warga belajar dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

3. Suasana belajar yang nyaman.

4. Sarana dan prasaran yang memadai.

5. Perforrmansi andragogi widyaiswara yang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi dengan gambaran penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang.

D. Rumasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyasiwara pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk membantu mengembangkan sikap positif peserta di Balai Diklat Keagamaan Padang.
3. Menggambarkan penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk terbuka dan luwes di Balai Diklat Keagamaan Padang.

4. Menggambarkan penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk menampilkan sikap yang bergairah pada kegiatan Diklat Keagamaan Padang.
5. Menggambarkan penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk mengelola perilaku peserta Diklat Keagamaan Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya tentang prinsip andaragogi widyaiswara dalam performansi pada pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan.

2. Manfaat secara praktis

a. Sebagai masukan bagi widyaiswara mengenai penerapan prinsip andragogi dalam performansi di Balai Diklat Keagamaan Padang pada pelaksanaan tugas Diklat.
b. Bagi peneliti, untuk menambahpengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

G. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk membantu mengembangkan sikap positif peserta didik pada kegiatan Diklat?
2. Bagaimana penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk terbuka dan luwes pada kegiatan Diklat?
3. Bagaimana penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk menampilkan sikap yang bergairahdalam kegiatan Diklat?

4. Bagaimana penerapan prinsip andragogi dalam performansi widyaiswara untuk mengelola perilaku peserta didik?

H. Defenisi Operasional

1. Andragogi

Brudage (dalam Solfema, 2013:7) menyatakan bahwa andragogi sebagai seni dan ilmu bagaimana membantu orang dewasa dalam belajar. Saleh Marzuki (2010:166) menyatakan bahwa andragogi sebagai seni atau kiat adalah aktivitas yang merupakan hasil dari kecakapan kreatif dan keahlian seorang yang terkait dengan rasa estetika, terikat dengan kepribadian, karakter atau watak si pendidik. Andragogi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seni dan ilmu widyaiswara bagaimana membantu orang dewasa dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan yang terlihat dari bidang pengembangan sikap positif peserta didik, terbuka dan luwes, menampilkan sikap yang bergairah, dan mengelola perilaku peserta didik.

2. Performansi

Lembaga Administrasi Negara (dalam Sedarmayanti, 2001) performansi diartikan menjadi kinerja, prestasi kerja, pelaksaanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. McCloy Campbelldan Cudeck (dalam Mukti, 2009) performansi adalah aksi perilaku yang relevan dengan tujuan dari organisasi yang ingin dicapai.

Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa, performansi atau kinerja merupakan keseluruhan penampilan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Performasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan, keterampilan dan perilaku widyaiswara dalam melaksanakan Pendidikan dan

Pelatihan yang diaplikasikan dalam bentuk pengembangan sikap, kemampuan keterbukaan, sikap yang bergairah, dan pengelolaan perilaku peserta Diklat.

Solfema (2013:79), menyatakan performansi pendidik dalam kelas yang dipimpinnya akan bepengaruh pada motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar yang dipimpinnya di suatu kegiatan pembelajaran. Untuk dapat berformansi dengan baik dalam membelajarkan orang dewasa, maka pendidik harus mampu menerapkan prinsip-prinsip andragogi dalam performansinya. Performansi pendidik dapat dilihat dalam caranya berkomunikasi dan penampilan fisiknya.

Untuk dapat berpenampilan yang baik dalam berkomunikasi dengan peserta didik, Depdikbud (dalam Solfema, 2013) mempersyaratkan bahwa seorang pengajar, dalam hal ini harus memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut.

a. Berkemampuan dalam membantu dalam mengembangkan sikap positif pada peserta didik.

Fisbhein dan Adjzen (dalam Allam, 2006) menyatakan bahwa sikap dapat mempengaruhi tindakan seorang individu yang memiliki tingkat konsistensi, sehingga dapat dinilai positif maupun negatif. Sikap para pendidik menjadi suatu cerminan bagi peserta didiknya, sehingga keberhasilan dalam pembelajaran akan dipengaruhi oleh ketarampilan dan kemapuan pendidiknya. Maka dari itu, kemampuan dalam bersikap oleh pendidik akan dapat mengembangkan sikap positif pada peserta didiknya. Kemampuan dalam mengembangkan sikap positif pada penelitian ini adalah bagaimana widyaiswara dalam menyadarkan peserta Pendidikan dan Pelatihan akan kelebihan dan kekurangannya, mendorong peserta

Diklat supaya berani mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan peserta lain.

b. Kemampuan untuk terbuka dan luwes

Menurut Barak (2007), keterbukaan diri mengacu pada perilaku komunikasi, dimana seorang mengungkapkan aspek tentang dirinya mengenai informasi diri, pengalaman, pemikiran, dan perasaan pribadi. Dengan membuka diri, luwes, menerima kenyataan, merasakan apa yang dirasakan oleh peserta didik, ramah, sabar, dan penuh pengertian. Kemampuan untuk terbuka dan luwes dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang widiyaiswara dalam mendengar, menerima pendapa,t dan menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik peserta Pendidikan dan Pelatihan.

c. Kemampuan untuk menampilkan sikap yang bergairah dalam kegiatan pembelajaran.

Mengenai sikap yang bergairah, pendidik disarankan untuk menciptakan suasana Pendidikan dan Pelatihan yang menyenagkan dengan menampilkan menampilkan semangat, merangsang minat peserta didik untuk belajar, dan memperlihatkan kepercayaan diri yang tidak berlebihan. Lunandi (dalam Solfema, 2013) mengatakan bahwa pengelolaan lingkungan fisik kepada peserta didik, hendaknya diberikan kebebasan untuk memanfaatkan sarana belajar tanpa membedakan antara satu peserta didik dengan yang lainnya, sehingga mencerminkan kesamaan hak yang memang diperlukan dalam membelajarakan orang dewasa. Kemampuan dalam menampilkan sikap yang bergairah pada penelitian ini adalah kemapuan widyaiswara dalam merangsang minat,

menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan tidak memperlihatkan kepercayaan diri secara berlebihan.

d. Kemampuan pendidik dalam mengelola perilaku peserta didik.

Solfema (2003:81), mengemukakan bahwa kemapuan pendidik dalam mengelola perilaku peserta didik dapat dilakukan dengan cara menciptakan hubungan yang harmonis, menghindarkan tingkah laku yang saling menekan, dan mempersempit jurang perbedaan perilaku yang terlalu lebar antara sesama peserta didik. Kemampuan pendidik dalam mengelola perilaku peserta didik dalam penelitian ini adalah kemampuan widyaiswara dalam menciptakan hubungan yang harmonis, melarang tingkah perilaku yang saling menekan, dan menyatukan perilaku peserta didik yang terlalu berbeda.

3. Widyaiswara

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Republik Indonesia, Nomor 22 Tahun 2014 menyatakan bahwa widyaiswara merupakan Peagawai Negeri Sipil yang diangkat sebagai pejabat fungsional dengan tugas, tanggungjawab, wewenang, melaksanakan kegiatan Dikjartih PNS, evaluasi dan pengembangan Pendidikan dan Pelatihan pada lembaga pemerintah. Widyaiswara yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik yang melaksanaka Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Padang.